BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budiman Swalayan sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, yang mana penerapan *Prinsip Keadilan* dengan menerapkan pembagian gaji secara adil dan penetapan bagi hasil dengan sistem musyarakah. Pada *Prinsip Al Ihsan* dengan memberikan wadah kepada produk UMKM dan melakukan kegiatan kajian rutin islami. Pada *Prinsip tanggung Jawab* dengan menerapkan keterjaminannya produk yang diperjualbelikan sudah memiliki label halal dari MUI, pembatasan pada produk yang terafiliasi, dan penanganan pada produk yang sudah expired. Pada *Prinsip Al Kifayah* dengan mengumpulkan infak dan sedekah yang diberikan oleh konsumen secara sukarela, kemudian diberikan kepada anak yatim, palestina, dan bantuan bencana alam yang dikelola langsung oleh budiman peduli. Pada *Prinsip Keseimbangan* dengan adanya program promosi dan kesetaraan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Dan pada *Prinsip Kejujuran dan Kebenaran* dengan adanya penyelesaian masalah jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh salah satu karyawan dan adanya pembatasan penjualan produk non halal.

2. Kendala yang dihadapi yaitu Budiman Swalayan tidak secara resmi mengklaim bahwa bisnis yang dijalani berbasis syariah.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Budiman Swalayan

Peningkatan pelayanan senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan, agar tercipta loyalitas konsumen. Karena penerapan pelayanan yang terbaik (*service excellence*) merupakan kunci utama untuk berkompetisi dengan perusahaan lain agar tercipta loyalitas konsumen dan dapat meningkatkan profit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan judul atau permasalahan yang hampir sama atau sejenis, dapat memaparkan laporan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau kajian bagi penelitiannya.